

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Pada Siswa SMA N 1 Sragi

Surya Ihza Mahista^{1*}, Dini Rakhamawati², Desi Maulia³

^{1,2}Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Semarang

Email: Suryaihza30@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir siswa SMAN 1 Sragi. Berdasarkan wawancara prapenelitian terdapat siswa yang membutuhkan pendampingan dari keluarga maupun guru BK dalam menentukan karirnya. Perencanaan karir siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar – benar sesuai dengan potensi diri pada siswa. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sragi, yang berjumlah 259 siswa, yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sragi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil uji analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir pada SISWA kelas XI SMA Negeri 1 Sragi. Hal ini dapat dibuktikan dari persamaan regresinya adalah $Y = a + bx = 73.917 + 1.092x$. persamaan ini menunjukkan harga 73.917 artinya konstanta (a). maksudnya jika tidak ada penambahan profitabilitas pola asuh orang tua maka pemilihan karir anak hanya sebesar 73.917. sementara itu, nilai 1.092 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti apabila pola asuh meningkat 1 poin maka pemilihan karir akan meningkat 1,092. Berdasarkan perhitungan SPSS, p value sebesar 0.000 sehingga p value < 0.005 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua dengan variabel pemilihan karir.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Pemilihan Karir*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of parenting on the career choice of SMAN 1 Sragi students. Based on pre-research interviews, there were students who needed assistance from their families and counseling teachers in determining their careers. Student career planning is not just a chosen job, but a job that is truly in accordance with the students' potential. The population used in this study were students of SMA Negeri 1 Sragi, totaling 259 students, namely grade XI students of SMA Negeri 1 Sragi. The sample to be used in the study is saturated sampling, saturated sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Collecting data in this study using a questionnaire. The analytical method used is simple regression analysis. Based on the results of the analysis test, it can be concluded that there is an influence of parenting patterns on career choices in class XI STUDENTS of SMA Negeri 1 Sragi. This can be proven from the regression equation is $Y = a + bx = 73.917 + 1.092x$. This equation shows the value of 73,917 which means constant (a). it means that if there is no increase in the profitability of parenting, then the choice of a child's career is only 73,917. Meanwhile, the value of 1.092 is a regression coefficient which indicates that if the parenting style increases by 1 point, the career choice will increase by 1.092. Based on the SPSS calculation, the p value is 0.000 so that the p value < 0.005 means that there is a significant influence between the parenting style variable and the career choice variable.

Keywords: *Parenting, Career.*

PENDAHULUAN

Memilih sebuah karir lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan untuk mencari penghasilan agar kebutuhan dalam hidupnya bisa terpenuhi. Henderson (Gladding, 2012:402) menyebutkan bahwa individu yang sangat bahagia dengan pekerjaannya akan setia dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, memperlihatkan kompetensi dan kekuatan pribadi yang luas, dan berfungsi dalam lingkungan kerja yang dicirikan dengan kebebasan, tantangan, arti, dan atmosfer sosial yang positif.

Salah satu tugas perkembangan karir remaja yaitu mampu memilih dan mempersiapkan karirnya, remaja sudah harus mengenal yang ia miliki dan berbagai hal yang berhubungan karir di dalam dirinya. Hal ini bertujuan agar individu mampu mengetahui pekerjaan apa saja yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun remaja cenderung menemui banyak masalah saat memutuskan sesuatu. Fase perkembangan karir dari super dipandang sebagai acuan dari munculnya sikap - sikap dan perilaku yang menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan, yang tampak dalam tugas - tugas perkembangan karir (super dalam Winkel, 2006: 118).

Keluarga memiliki peran penting dalam masa berkembangnya individu akan terinduksi dan menangkap kejadian – kejadian yang berada dalam lingkungan keluarga tersebut. Perhatian, kendali, dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap perkembangan fisik, kepribadian dan mental bagi si anak. Maka dari itu perlunya pola asuh yang harus diberikan orang tua dalam masa perkembangan individu. Menurut Dreikurs (dalam Syahrul & Nurhafizah, 2021: 685) lebih dari itu pola asuh ini akan membentuk watak dan karakter individu di masa dewasanya, karena tidak mungkin memahami orang dewasa tanpa ada informasi masa kanak-kanaknya karena masa itu adalah masa pembentukan.

Beberapa siswa merencanakan karir secara tidak realistis. Siswa membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki. Perencanaan karir siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar – benar sesuai dengan potensi diri, maka dalam hal ini perlunya dukungan motivasi dan edukasi dari keluarga, lingkungan serta guru BK disekolah untuk mengarahkan siswa agar bisa mengenali dirinya dan bisa menggali potensi dalam dirinya. Kematangan karir menurut Super (1994: 28) dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri individu dan faktor situasional. Faktor dalam diri individu (personal) diantaranya gen, bakat yang dimiliki, prestasi akademik, kebutuhan, nilai, minat, sikap dan kesadaran diri (self awareness), sedangkan faktor situasional salah satunya adalah keluarga. Sementara menurut Alike (dalam Fitriani dan Muis, 2014: 2) pemilihan karir terdiri dari beberapa faktor internal dan eksternal diantaranya pengaruh dari kelompok dan pengaruh dari orang tua.

Dalam permasalahan mengenai karir yang terjadi di SMA Negeri 1 Sragi, hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang disebar oleh guru BK pada tanggal 28 Oktober 2021, diperoleh data hasil analisis AKPD yang telah dikerjakan oleh 70 siswa dari kelas XI IPS 1 – XI IPS 2 diperoleh data pada pernyataan mempunyai rencana studi setelah lulus dengan kategori tinggi yaitu 52,9%, berdiskusi dengan keluarga tentang jurusan yang akan diambil dengan kategori tinggi yaitu 50%, berkonsultasi dengan guru BK mengenai jurusan yang cocok untuk saya dengan kategori tinggi yaitu 72,9%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki permasalahan untuk pendampingan terhadap siswa dalam menentukan karirnya dimasa depan.

Hal ini didukung dengan wawancara yang telah dilakukan dengan 4 siswa perwakilan dari masing – masing kelas XI IPS 1 – XI IPS 2 pada tanggal 21 Januari 2022. Didapatkan informasi bahwa siswa banyak yang ingin melanjutkan studi setelah lulus, berdiskusi dengan keluarga tentang jurusan yang akan diambil, berkonsultasi dengan guru BK mengenai jurusan yang cocok untuk saya, mencari tahu segala jurusan yang ada di internet, mengetahui syarat masuk perguruan tinggi dan masih banyak siswa yang membutuhkan pendampingan dari keluarga maupun guru BK dalam menentukan karirnya.

Selain itu data juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Sragi pada tanggal 24 Januari 2022, didapatkan informasi bahwa dalam memang benar siswa disini banyak yang ingin melanjutkan study setelah lulus, banyak siswa yang datang keruang BK untuk menkonsultasikan perihal rencana karir kedepannya, ya walaupun kondisi pandemi seperti ini, tidak menjadikan halangan bagi siswa untuk berkonsultasi kepada guru BK di SMA Negeri 1 Sragi. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami para guru dalam mendampingi siswa dalam menentukan karirnya untuk masa yang akan datang, disamping itu

juga kami para guru juga meminta bantuan kepada keluarga khususnya kedua orang tua agar bisa memberikan pola asuh yang baik serta edukasi kepada anaknya agar bisa lebih matang dalam memilih karir yang akan diambilnya.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2019:2) dengan judul penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karir Siswa. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karir siswa. senada dengan penelitian Ginevra, Nota, dan Ferarri (2015:86) dalam penelitiannya menyatakan bahwa orang tua harus terlibat sejak dini dalam perkembangan vokasional atau karir individu. Dukungan dan pola asuh yang diberikan orang tua dapat meningkatkan ekspolarasi karir (Dalam Dietrich & Kracke, 2009: 3; Roach, 2010:385). Selain itu, Chan (2014: 442) yang melakukan penelitian terhadap 228 parsitipan mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan kematangan karir individu, artinya semakin tinggi pola otoritatif maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karir pada individu.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan adanya pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi individu dalam menilai diri sendiri. Individu menilai dirinya berdasarkan apa yang dialami dan didapatkan dari lingkungan. Pada saat mengarahkan mengarahkan dan membimbing seorang siswa untuk menuju masa depan, orang tua perlu menanamkan pada diri seorang individu sikap percaya diri dan tanggung jawab. Hal itu yang harus dipertimbangkan oleh seorang individu dalam pengambilan pilihan terhadap sebuah profesi yang akan digeluti dimasa mendatang. Dengan banyaknya ragam profesi dengan berbagai jenis dan cakupannya Individu yang telah memasuki masa dimana dia harus lepas dari orang tuanya. Perlu memilih pilihan karirnya dengan baik guna dimasa mendatang. Maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “ pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir siswa SMA Negeri 1 Sragi. Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : apakah pola asuh orang tua berpengaruh dalam pemilihan karir siswa SMA Negeri 1 Sragi?.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto*. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sragi, yang berjumlah 259 siswa, yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sragi. Untuk sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik angket dengan memberikan pertanyaan pada kuesioner pemilihan karir sebanyak 23 pernyataan dan angket pola asuh orang tua sebanyak 22 pernyataan kepada semua sampel penelitian. Analisis data pada penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan analisis prasayarat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan diuraikan gambaran responden berdasarkan jenis kelamin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 259 siswa SMA Negeri 1 Sragi. Lihat tabel 1.

Tabel 1
Gambaran Umum Responden

Responden Berdasarkan		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	85	32,82%
	Perempuan	174	67,18%
	Jumlah	259	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1, dapat dilihat bahwa responden laki-laki berjumlah 85 siswa (32,82%) dan responden perempuan berjumlah 174 siswa (67,18%). Dengan demikian, responden yang terdapat dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

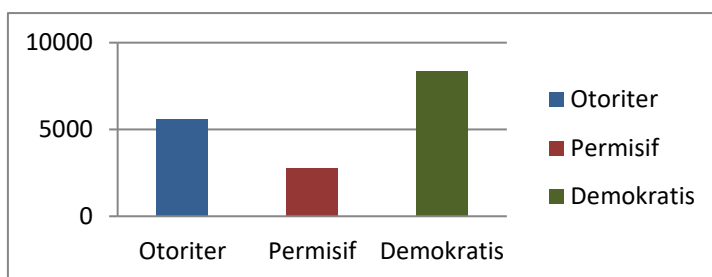
Data pola asuh orang tua diperoleh dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sragi dengan kuesioner. Kuesioner pola asuh orang tua berjumlah 22 pernyataan. Skala pengukuran menggunakan skala *Likert* dengan skala jawaban 1-4 (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Data mengenai kecenderungan pola asuh orang

tua dijelaskan pada berikut ini:

Tabel 2
Pola Asuh Orang Tua

Statistics		otoriter	permisif	Demokratif
N	Valid	259	259	259
	Missing	0	0	0
Mean		21.63	10.64	32.24
Range		12	11	15
Sum		5601	2755	8349

Tabel di atas menunjukkan kategorisasi untuk setiap pola asuh. Siswa cenderung mengalami pola asuh otoriter sejumlah 5601, pola asuh permisif sejumlah 2755 dan pola asuh demokratis sejumlah 8349. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sragi mengalamai kecenderungan pola asuh demokratis. Kategori pada kecenderungan pola asuh yang dialami siswa dapat dituangkan pada diagram berikut:



Gambar 1
Diagram Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji regresi linier sederhana berbantuan *program computer SPSS versi 23. For Windows*, Diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Perhitungan Regresi Sederhana

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.917	5.813		12.716	.000
	Pola Asuh	-1.092	.090	-.063	-2.019	.000

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresinya adalah $Y = a + bx = 73.917 + 1.092x$. persamaan ini menunjukkan harga 73.917 artinya konstanta (a). maksudnya jika tidak ada penambahan profitabilitas pola asuh orang tua maka pemilihan karir anak hanya sebesar 73.917. sementara itu, nilai 1.092 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti apabila pola asuh meningkat 1 poin maka pemilihan karir akan meningkat 1,092. Berdasarkan perhitungan SPSS, p value sebesar 0.000 sehingga p value < 0.005 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua dengan variabel pemilihan karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir pada SISWA kelas XI SMA Negeri 1 Sragi. Hal ini dapat dibuktikan dari tabel 4.7 dinyatakan bahwa persamaan regresinya adalah $Y = a + bx = 73.917 + 1.092x$. persamaan ini menunjukkan harga 73.917 artinya konstanta (a). maksudnya jika tidak ada penambahan profitabilitas pola asuh orang tua maka pemilihan karir anak hanya sebesar 73.917. sementara itu, nilai 1.092 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti apabila pola asuh meningkat 1 poin maka pemilihan karir akan meningkat 1,092.

Berdasarkan perhitungan SPSS, p value sebesar 0.000 sehingga p value < 0.005 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua dengan variabel pemilihan karir.

Setiap orangtua mempunyai cara yang berbeda-beda untuk mengasuh anaknya. Pengasuhan orangtua sejatinya harus memberikan rasa nyaman tetapi juga diperkuat dengan batasan norma-norma yang menghindarkan anak pada perilaku menyimpang. Menurut Dreikurs (dalam Syahrul & Nurhafizah, 2021 : 685) lebih dari itu pola asuh ini akan membentuk watak dan karakter individu di masa dewasanya, karena tidak mungkin memahami orang dewasa tanpa ada informasi masa kanak-kanaknya karena masa itu adalah masa pembentukan.

Pola asuh orangtua memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak yang sudah beranjak dewasa. Banyak anak yang masih bingung terhadap pemilihan karirnya sendiri. Pola asuh keluarga sedikit banyak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada anak. Beberapa siswa merencanakan karir secara tidak realistis. Siswa membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki. Kematangan karir menurut Super (1994: 28) dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri individu dan faktor situasional. Faktor dalam diri individu (personal) diantaranya gen, bakat yang dimiliki, prestasi akademik, kebutuhan, nilai, minat, sikap dan keserasan diri (self awareness), sedangkan faktor situasional salah satunya adalah keluarga. Sementara menurut Alike (dalam Fitriani dan Muis, 2014: 2) pemilihan karir terdiri dari beberapa faktor internal dan eksternal diantaranya pengaruh dari kelompok dan pengaruh dari orang tua.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dkk., (2019:2) dengan judul penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karir Siswa. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemilihan karir siswa. senada dengan penelitian Ginevra, Nota, dan Ferrari (2015:86) dalam penelitiannya menyatakan bahwa orang tua harus terlibat sejak dini dalam perkembangan vokasional atau karir individu. Dukungan dan pola asuh yang diberikan orang tua dapat meningkatkan ekspolarasi karir (Dalam Dietrich & Kracke, 2009: 3). Selain itu, Chan (2014: 442) yang melakukan penelitian terhadap 228 partisipan mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan kematangan karir individu, artinya semakin tinggi pola otoritatif maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karir pada individu. Sehingga dapat disimpulkan dari perolehan data dan beberapa teori terkait dengan pola asuh orang tua dan pemilihan karir bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Pengaruh Pola Asuh Terhadap Pemilihan Karir Siswa SMAN 1 Sragi” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir pada SISWA kelas XI SMA N 1 Sragi. Hal ini dapat dibuktikan dari berdasarkan perhitungan SPSS, p value sebesar 0.000 sehingga p value < 0.005 artinya ada Pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua dengan variabel pemilihan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 7(1), 33-48.
- Akbar, H. (2011). Kecenderungan Pemilihan Karier Berdasarkan Gaya Belajar Pada Siswa SMA Kelas (XII. *Jurnal Internal Psikologi Universitas Sumatera Utara*.
- Atika, A. N., Darmawati, L. E. S., & Supriasi, B. (2019). Enam Metode Pola Asuh Orang Tua untuk Peningkatan Social Skills di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 20(1), 18-37.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dariyo, A. (2020). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: PT Ghalia.
- Dietrich, J., & Kracke, B. (2009). Career-specific Parental Behaviors in Adolescents' development. *Journal of Vocational Behavior*, Vol. 75(2), 109-119.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fikriani, D. V., Nurbaeti., & Hidayat. D. R. (2020). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol. 11(1). 9-17.
- Ginevra, M. C., Nota, L., & Ferrari, L. (2015). Parental Support in Adolescents's Career Development: Parents and Children's Perceptions. *The Career Development Quarterly*, Vol. 63(1), 2-15.

- Guna, M. S. R., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba di Salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*. *Jurnal Psikologi Konseling*, Vol. 14. No. 1. 340-352.
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT. Indeks.
- Johnson, S. A. (2016). Parenting Style and Raising Delinquent Children: Responsibility of Parents in Encouraging Violent Behavior. *Forensic Research & Criminology International Journal USA*, Vol. 3(1), 1-6.
- Kadir, A. (2020). Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa). *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*. Vol. 2(2).153-160
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Pendidikan Keorangtuaan*. Bandung: Tim Pengembang PP PNFI
- Kurniawan, B. C., Dashlane, S., & Andiyanto, R. E. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol 7(1).
- Malik, L. R. (2015). Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. *Fenomena*, Vol. 7(1), 109-128
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau dari Jenis Sekolah (SMK dan SMA). *Empathy, Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3(1), 31-41.
- Marisa, C., Fitriyani, E., & Utami, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 6(1), 25-32.
- Nainggolan, E. P., Sari, M., Firza, M., & Jufrizen. (2020). Model Faktor Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Swasta di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 21(1), 79-90.
- Nufus, H., & Adu, L. (2020). *Pola Asuh Berbasis Qolbu dan Perkembangan Belajar Anak*. Ambon: LP2M IAIN AMBON
- Riduwan & Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. K., Sapa Rahayuningsih, S., & Suprpti, A. (2018). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak yang Berperilaku Agresif (Studi Deskriptif Kuantitatif di TK Tunas Harapan Sawah Lebar Kota Bengkulu), Vol. 3(1), 1-6.
- Sari, Maya. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*. Vol 13(2), 174-201.
- Sari, R. D., & Tipa, H. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *Jurnal EMBA*, Vol. 8(2), 647-658.
- Setyorini, I. N. (2018). Layanan Informasi Karir Sebagai Prediktor Kemandirian Pemilihan Karir. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1(1), 13-25
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Super, O. E. (1994). Life Span, Life Space Perspective On Convergence. Dalam Mark L. Savickas & Robert W. Lent (Eds.). *Convergences in Career Development Theories: Implementation for Science and Practice*, 63-74. PoloAtto: Consulting Psychologists Press.
- Surahman, B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Bengkulu: CV. Zigie Utama
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 4 (1), 23-29.
- Ulifah, R. (2010). *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Maliki Press
- Winkel & Hastuti. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, L. S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.